

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan berkaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Pelaksanaan komunikasi interpersonal apoteker dalam pelayanan kefarmasian memberikan kepuasan yang tinggi dimana sebanyak 82 responden menyatakan rasa kepuasan terhadap komunikasi interpersonal apoteker
2. Adanya hubungan yang sangat erat antara pelayanan kefarmasian dengan kepuasan pasien dimana 66 responden yang berkunjung di bagian Instalasi Farmasi RSUD Arosuka Kabupaten Solok menyatakan puas dan 19 responden merasa sangat puas selama menerima pelayanan kefarmasian
3. Pengaruh komunikasi interpersonal apoteker RSUD Arosuka terhadap kepuasan pasien dari uji regresi yang dilakukan ternyata memberikan hasil yang sangat nyata dengan nilai $Y = 23.868 + 0,826X$. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan dan komunikasi interpersonal apoteker yang bekerja di instalasi farmasi RSUD Arosuka memiliki keterikatan yang sangat erat.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran, diantaranya adalah:

1. Mengingat komunikasi interpersonal merupakan salah satu unsur dari pelayanan, maka perlu kiranya untuk lebih meningkatkan pemahaman dan motivasi bagi apoteker dalam memperbaiki kemampuan komunikasi interpersonal.
2. Dilakukan pelatihan dari manajemen Rumah Sakit Arosuka Kabupaten Solok soft skill berupa pelatihan kepribadian secara periodik, dilakukan pelatihan kecepatan waktu pelayanan kefarmasian dengan model simulasi
3. Perlunya ada kajian pada penelitian berikutnya untuk melihat hubungan komunikasi interpersonal apoteker terhadap kepuasan, kepercayaan serta loyalitas pasien dalam menerima pelayanan kefarmasian di Instalasi Farmasi RSUD Arosuka.